

ABSTRAK

Feby Anggita. *Perkembangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Bandung Tahun 1960-2018*

MUI Kabupaten Bandung yang berdiri pada tahun 1960 sebagai institusi keagamaan, ternyata telah memberikan kontribusi dalam menangani permasalahan sosial, politik, ekonomi, keagamaan dan pendidikan Kabupaten Bandung pada tahun 1960-2018. Untuk itu perlu diketahui bagaimana perkembangan MUI Kabupaten Bandung tahun 1960-2018. Hal ini tercatat dalam program kerja dan realisasi program kerja pada setiap periode.

Atas dasar latar belakang tersebut penulis akan merumuskan dua masalah utama: *pertama*, bagaimana sejarah berdirinya MUI Kabupaten Bandung pada tahun 1960; *kedua*, bagaimana perkembangan MUI Kabupaten Bandung dari tahun 1960 sampai tahun 2018.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah diantaranya : Heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Dan penulisan pada penelitian ini menggunakan teori perkembangan organisasi (*Organization Development*)

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: *pertama*, MUI Kabupaten Bandung didirikan pada tahun 1960 di Bandung oleh tokoh-tokoh ulama Kabupaten Bandung dikarenakan adanya kebutuhan dari masyarakat akan adanya lembaga yang memberikan pemecahan masalah bagi permasalahan umat. *Kedua*, perkembangan MUI Kabupaten Bandung tahun 1960-2018 dapat diketahui pada setiap periode diantaranya: periode pertama pada masa K.H. Ahmad Syuja'i (1960-1967) dengan dibentuknya hubungan ulama dan umaro. Periode kedua pada masa K.H. Asep Sya'roni (1967-1975) ditandai dengan dakwah yang dilakukan kepada seluruh masyarakat luas. Periode ketiga pada masa K.H. Ali Imron (1975-1983) ditandai dengan dakwah yang dikembangkan dengan media cetak dan bekerja sama dengan organisasi Islam. Periode keempat pada masa K.H. U. Balukia Syakir (1983-2003). Ditandai dengan pendirian lembaga keuangan yang berbasis ekonomi, seperti BMT (*Baitul Mal wa Tanwil*). Periode kelima pada masa K.H. Yayasan Ruhayat Sirodj (2003-2008). Ditandai dengan program peningkatan sumber daya manusia. Periode keenam pada masa K.H. Saefudin Kamil (2008-2018). Ditandai dengan adanya program tausiyah di TV d Bandung.